

Kegiatan Sosial Mengajar Mengaji Iqra dan Al-Qur'an di TPA Al Fajar, Dusun Teluk Lihai

Isa Elfianto^{1*}

¹Program Development Yayasan Insan Mulia PAMA - SMM

*Email korespondensi: isa.elfianto@gmail.com

Abstrak

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) merupakan salah satu lembaga pendidikan di bidang agama yang sering ditemukan di tengah masyarakat. TPA Al Fajar menjadi bukti keberadaan lembaga pendidikan bidang agama Islam yang mencapai tingkat dusun. TPA Al Fajar terletak di Dusun Teluk Lihai, Desa Lemo I, Kecamatan Teweh Tengah, Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah. TPA Al Fajar sempat menghadapi kevakuman karena beberapa faktor. Oleh karena itu, DKM PAMA SMM melakukan Kegiatan Sosial Mengajar Mengaji Iqra dan Al-Qur'an sebagai upaya reaktivasi kegiatan belajar mengajar TPA Al Fajar. Tujuan kegiatan ini adalah mengenalkan aksara hijaiyah dan mengarahkan anak-anak muslim Dusun Teluk Lihai menuju generasi Qur'ani. Secara teknis, kegiatan sosial ini berisi 3 tahap pelaksanaan, antara lain: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Kegiatan sosial ini menggunakan dua gaya belajar sebagai metode, yakni auditori dengan teknik ceramah dan visual dengan teknik praktik membaca. Kegiatan Sosial Mengajar Mengaji Iqra dan Al-Qur'an menjadi solusi atas permasalahan di lapangan melalui reaktivasi kegiatan belajar mengajar TPA Al Fajar.

Kata kunci: Belajar Mengaji, Iqra, Kegiatan Sosial, Taman Pendidikan Al-Qur'an

Abstract

The Al-Qur'an Education Park (TPA) is one of the educational institutions in the field of religion that is often found in the community. TPA Al Fajar is proof of the existence of an Islamic religious educational institution that reaches the hamlet level. TPA Al Fajar is located in Teluk Lihai Hamlet, Lemo I Village, Teweh Tengah District, North Barito Regency, Central Kalimantan Province. TPA Al Fajar had faced a vacuum due to several factors. Therefore, DKM PAMA SMM conducted a Social Activity of Teaching the Iqra and Al-Qur'an as an effort to reactivate the teaching and learning activities of TPA Al Fajar. The purpose of this activity is to introduce the hijaiyah script and direct Muslim children in Teluk Lihai Hamlet towards the Qur'ani generation. Technically, this social activity contains 3 stages of implementation, including: the preparation stage, the implementation stage, and the evaluation stage. This social activity uses two learning styles as methods, namely auditory with lecture techniques and visual with reading practice techniques. Social Activities Teaching the Iqra and Al-Qur'an to Recite the Quran is a solution to problems in the field through the reactivation of the TPA Al Fajar teaching and learning activities.

Keywords: Learning to Recite the Quran, Iqra, Social Activities, Al-Qur'an Education Park

Article Info

Received date: 15 July 2024

Revised date: 28 July 2024

Accepted date: 2 August 2024

PENDAHULUAN

Dusun Teluk Lihai merupakan salah satu dusun yang berada di Desa Lemo I, Kecamatan Teweh Tengah, Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan tangkapan layar Google Maps (2024), Jarak Dusun Teluk Lihai menuju ke pusat Kabupaten Barito Utara (Bundaran Air Mancur Muara Teweh) sejauh 24,92 km dengan waktu tempuh sekitar 2 jam. Dusun Teluk Lihai berbatasan dengan Sungai Lemo dan jalan *hauling* batu bara. Keadaan tersebut memberikan pilihan akses mobilitas bagi warga, yakni dengan sampan melalui jalur air (Aristia82, 2021) maupun moda transportasi jalur darat.



Gambar 1. Jarak Dusun Teluk Lihai ke Pusat Kabupaten Barito Utara

Agama yang dianut mayoritas penduduk Desa Lemo I adalah Islam (BPS Kabupaten Barito Utara, 2023). Begitu pula di Dusun Teluk Lihai ditinjau melalui observasi, banyak warga beragama Islam di Dusun Teluk Lihai. Terdapat Masjid Al Fajar di tengah Dusun Teluk Lihai. Kegiatan keagamaan Islam dilakukan di masjid tersebut. Salah satunya, kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an dan iqra untuk anak-anak yang dinaungi oleh Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al Fajar.

TPA Al Fajar diinisiasi oleh Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) PAMA SMM. Berdirinya TPA Al Fajar sebagai sarana belajar Al-Qur'an dan iqra anak-anak Dusun Teluk Lihai sejak dini. Menurut data, TPA Al Fajar memiliki 25 murid pada bulan Juli 2023. Terdapat tiga kegiatan utama TPA ini meliputi membaca iqra, menghafal, dan mengulangi bacaan Qur'an. Tujuan jangka pendek yakni anak-anak Dusun Teluk Lihai dapat mengenal aksara hijaiyah. Kemudian, tujuan jangka panjang yakni mengarahkan anak-anak Dusun Teluk Lihai menuju generasi Qur'ani.

Tujuan jangka pendek TPA Al Fajar berkaitan dengan masih tingginya angka buta aksara Al-Qur'an. Berdasarkan hasil riset nasional Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta melalui program Kuliah Kerja Lapangan (KKL) tahun akademik 2021/2022, terdapat 72,25 persen muslim dari sampel penelitian yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik (IIQ, 2022). Angka tersebut menggambarkan bahwa setidaknya ada 7 dari 10 orang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Oleh karena itu, angka buta aksara Al-Qur'an di Indonesia menjadi perhatian bersama. Pendidikan Al-Qur'an terbilang penting karena dapat membentuk karakter murid dengan bimbingan, repetisi latihan dan nasihat, serta komunikasi timbal balik (Anwar, 2021). Dalam praktiknya, pendidikan didukung 4 unsur meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan tempat ibadah (Hasbullah, 2018). TPA adalah perwujudan lembaga pendidikan informal di bidang pendidikan agama yang sering ditemukan di tengah masyarakat (Malik, 2013). Oleh sebab itu, TPA Al Fajar sebagai wadah pendidikan Al-Qur'an dengan basis masyarakat dan tempat ibadah menjadi bagian kecil dari solusi nasional dalam mengenalkan aksara hijaiyah.



Gambar 2. Penyaluran Perlengkapan Belajar TPA Al Fajar pada 23 November 2022

TPA Al Fajar berjalan didukung oleh semangat filantropis karyawan PT PAMA, PT SMM, dan mitra kerja serta jemaah masjid. Bentuk dukungan yang diberikan mulai dari meluangkan waktu, tenaga, dan kemampuan sebagai sukarelawan pengajar. Selain itu, terdapat dukungan dalam bentuk

penggalangan donasi hingga pengadaan bantuan kegiatan belajar. Bantuan yang diberikan berupa tas ransel, seragam pakaian muslim, dan peralatan belajar lainnya pada 23 November 2022.

Berdasarkan hasil observasi, terdapat 4 permasalahan yang ditemukan di lapangan. *Pertama*, tidak adanya pengajar di tengah warga dusun dan diterpa banjir sehingga kegiatan belajar mengajar iqra dan Al-Qur'an di dusun sempat vakum. *Kedua*, kurangnya perhatian orang tua dalam mempelajari ulang pelajaran TPA. *Ketiga*, kurangnya pengawasan dan peran orang tua dalam menjaga peralatan dan perlengkapan belajar, seperti buku iqra dan kebersihan tempat TPA. *Keempat*, sarana belajar mengajar yang mulai tidak layak. Dengan demikian, permasalahan tersebut mendorong DKM PAMA SMM melakukan *Kegiatan Sosial Mengajar Mengaji Iqra dan Al-Qur'an* sebagai upaya aktivasi kegiatan belajar mengajar TPA Al Fajar.

METODE

Kegiatan Sosial Mengajar Mengaji Iqra dan Al-Qur'an dilaksanakan oleh Tim Syiar DKM PAMA SMM. Kegiatan ini dilakukan di Masjid Al Fajar, Dusun Teluk Lihat. Pengajar utama yakni ustaz-ustaz dari DKM PAMA SMM. Selain itu, terdapat sukarelawan pengajar yang berasal dari karyawan PT PAMA, PT SMM, dan mitra kerja. Peserta dalam kegiatan ini adalah anak-anak Dusun Teluk Lihat yang beragama Islam.

Kegiatan sosial ini menggunakan dua gaya belajar, yakni auditori dan visual. Gaya belajar auditorial adalah gaya belajar melalui pendengaran dengan cara ceramah dan diskusi (Yusuf T & Amin, 2016). Sedangkan, gaya belajar visual adalah gaya belajar melalui penglihatan dengan cara menunjukkan gambar-gambar visual secara praktis (Yusuf T & Amin, 2016). Di TPA Al Fajar, para ustaz mengajar menggunakan 2 teknik meliputi teknik ceramah dan teknik praktik. Teknik ceramah terkait dengan gaya belajar auditorial, yakni para murid mendengar dan menghafal ilmu yang disampaikan oleh ustaz. Sementara, teknik praktik terkait dengan gaya belajar visual, yaitu para murid langsung dikenalkan bentuk-bentuk aksara hijaiyah secara visual.

Peralatan dan perlengkapan mengajar menjadi instrumen yang diperlukan demi menunjang pemahaman yang komprehensif kepada murid-murid. Ada pun peralatan dan perlengkapan pengajaran yang digunakan, di antaranya: Al-Qur'an, buku Iqra, alat tulis, buku daftar hadir santri, kartu prestasi santri, dan *speaker* portabel. Selanjutnya perihal waktu, kegiatan mengajar dilaksanakan setiap Selasa dan Jumat. Pada Juli 2023 dengan izin Allah, terlaksana 8 kegiatan belajar mengajar TPA Al Fajar. Durasi kegiatan belajar mengajar per harinya secara reguler adalah 3 jam, mulai dari pukul 13.00 hingga 16.00 WIB.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Hasil kegiatan sosial dibahas ke dalam 3 bagian terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Ada pun berikut adalah diagram alir kegiatan beserta keluaran yang diperoleh. Diagram alir ini sebagai sebuah gambaran tahapan proses secara linear yang dilalui oleh Tim Syiar DKM PAMA SMM pada Kegiatan Sosial Mengajar Mengaji Iqra dan Al-Qur'an di TPA Al Fajar.



Gambar 3. Tahapan Kegiatan

Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, Tim Syiar DKM PAMA SMM menyusun Kegiatan Sosial Mengajar Mengaji Iqra dan Al-Qur'an. Kurikulum ini dibuat agar kegiatan belajar mengajar sejalan dengan tujuan yang hendak dicapai. Kurikulum kegiatan sosial mengajar mengaji meliputi bahan pendidikan, materi kurikulum, metode, jadwal, dan target. Ada pun detail kurikulum sebagai berikut:

Tabel 1. Kurikulum Kegiatan Sosial Mengajar Mengaji

Bahan Pendidikan	Materi Kurikulum	Metode	Jadwal dan Target
Utama: ✓ Iqra jilid 1	Utama: ✓ Pengenalan dan	Utama: ✓ Ustaz memberi contoh	Utama: ✓ Selasa dan Jumat

Bahan Pendidikan	Materi Kurikulum	Metode	Jadwal dan Target
sampai dengan 6	penghafalan huruf hijaiyah	cara membaca/melafalkan yang benar	Target:
✓ Tambahan:	✓ Melafalkan dengan benar makhraj	✓ Santri menirukan mengucap/membaca dan mengulang beberapa kali sehingga hafal dan lancar	✓ Santri mampu membaca dengan lancar seluruh halaman Iqro
✓ <i>Dienul Islam:</i>	✓ Melafalkan berbagai variasi susunan huruf dengan harokatnya	✓ Pengulangan dilakukan berkali-kali sampai lancar atau sesuai menurut kemampuan santri sampai menguasai	✓ Hafal <i>Dienul Islam:</i> Rukun Islam dan Rukun Iman, serta Praktik Wudu
✓ Rukun Islam dan Rukun Iman	Tambahan:	✓ Ustaz menyimak dan membetulkan jika ada yang salah	✓ Hafal Surat Al Fatihah, An Nas, Al Falaq, Al Ikhlas
✓ Hafalan surat-surat pendek	✓ Hafalan <i>Dienul Islam:</i> Rukun Islam dan Rukun Iman, serta Praktik Wudu		✓ Menguasai doa-doa harian
✓ Doa-doa harian	✓ Hafalan Surat Al Fatihah, An Nas, Al Falaq, Al Ikhlas		✓ Seorang santri dapat melanjutkan ke Jilid selanjutnya jika sudah lulus tes per jilidnya
	✓ Adab dan Doa Makan		

Pada kegiatan rutin Tim Syiar DKM PAMA SMM menyiapkan keperluan mengajar, yakni peralatan dan perlengkapan mengajar. Setiap Selasa dan Jumat pagi, DKM PAMA SMM mengumumkan ajakan mengajar kepada para sukarelawan melalui grup *whatsapp*. Sukarelawan yang luang dan bersedia akan menulis pada daftar kehadiran yang telah disediakan Tim Syiar. Titik kumpul para pengajar berada di Masjid Al Muhajirin area mess karyawan. Setelah semua siap, ustaz dan sukarelawan berangkat ke lokasi kegiatan sosial dengan sarana bus perusahaan. Waktu tempuh yang dibutuhkan menuju Masjid Al Fajar Dusun Teluk Lihat sekitar 15 menit. Waktu kedatangan ustaz dan sukarelawan pengajar yakni sekitar pukul 13.15 WIB.

Tabel 2. Rincian Kegiatan

No	Waktu (WIB)	Kegiatan	Teknik
1	13.15 - 13.30	Pembukaan (Muraja'ah, Presensi, dan Pembagian Kartu Prestasi Santri)	Ceramah
2	13.30 - 14.30	Setoran Mengaji	Praktik
3	14.30 - 15.00	Wudu	Praktik
4	15.00 - 15.30	Salat Asar	Praktik
5	15.30 - 16.00	Penutupan	Ceramah

Tahap pelaksanaan Kegiatan Sosial Mengajar Mengaji Iqra dan Al-Qur'an di TPA Al Fajar tersusun mulai dari pembukaan, setoran mengaji, wudu, salat asar, hingga penutup. Kegiatan pembukaan berisi muraja'ah (mengulang hafalan surat-surat dalam juz amma), presensi kehadiran santri, dan pembagian kartu prestasi santri. Setelah itu, santri dibagi ke dalam beberapa kelompok. Jumlah kelompok menyesuaikan jumlah ustaz dan sukarelawan pengajar saat kegiatan berlangsung. Rata-rata jumlah pembagian mencapai 4 kelompok. Pembagian santri ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk mempermudah ustaz dan sukarelawan dalam mengajar. Praktik setoran mengaji biasanya membutuhkan waktu 1 jam.



(a)



(b)



(c)

Gambar 3. Tahap Pelaksanaan (a) Pembukaan (b) Setoran Mengaji (c) Praktik Wudu

Praktik wudu didampingi oleh ustaz dan sukarelawan mendekati waktu azan asar. Baik ustaz maupun sukarelawan mengajarkan tahap per tahap tata cara wudu. Setelah praktik wudu, murid-murid kembali ke ruang utama Masjid Al Fajar. Baris antara laki-laki dengan perempuan dipisah. Lalu, murid-murid bersiap dan berjejer rapi membentuk saf salat. Murid laki-laki secara sukarela dipilih untuk praktik mengumandangkan azan dan ikamah. Selanjutnya, ustaz, sukarelawan, dan murid melaksanakan kewajiban salat asar berjamaah.

Tabel 3. Realisasi Kegiatan

No	Hari, Tanggal	Pengajar Utama	Tingkat Kehadiran
1	Selasa, 4 Juli 2023	Ust. K	8 anak (32%)
2	Jum'at, 7 Juli 2023	Ust. R	8 anak (32%)
3	Selasa, 11 Juli 2023	Ust. A, Ust. R	14 anak (56%)
4	Jum'at, 14 Juli 2023	Ust. S	14 anak (56%)
5	Selasa, 18 Juli 2023	Ust. A, Ust. R	16 anak (64%)
6	Jum'at, 21 Juli 2023	Ust. A, Ust. S	11 anak (44%)
7	Selasa, 25 Juli 2023	Ust. A	14 anak (56%)
8	Jum'at, 28 Juli 2023	Ust. S	14 anak (56%)

Tabel 4. Keterangan Kategori Tingkat Kehadiran

Nilai Interval	Kategori
0% - 24,9%	Tidak Baik
25% - 49,9%	Cukup Baik
50% - 74,9%	Baik
75% - 100%	Sangat Baik

Selama Juli 2023, Tim Syiar DKM PAMA SMM melaksanakan 8 kali pertemuan. Tingkat kehadiran murid berkisar antara 32% hingga 64%. Dengan kata lain, jumlah kehadiran murid setiap pertemuan paling sedikit 8 anak. Di sisi lain, jumlah kehadiran murid setiap pertemuan paling banyak 16 anak. Selain itu, rata-rata tingkat kehadiran murid mencapai 49,5%. Angka persentase tersebut terbilang cukup baik dan mendekati 50%.

Tabel 5. Capaian Murid

Iqra	Jumlah	Persentase
Jilid 1	13 anak	52 %
Jilid 2	4 anak	16 %
Jilid 3	6 anak	24 %
Jilid 4	1 anak	4 %
Jilid 5	1 anak	4 %
Jilid 6	0 anak	0 %

Tahap evaluasi menjadi tahap akhir dalam Kegiatan Sosial Mengajar Mengaji Iqra dan Al-Qur'an di TPA Al Fajar. Hal tersebut perlu dilakukan untuk mengetahui dampak dari kegiatan ini. Pada segi capaian setoran mengaji iqra, terdapat 13 anak masih di jilid 1. Selanjutnya, ada 4 anak di jilid 2 dan 6 anak di jilid 3. Sisanya, jilid 4 dan jilid 5 masing-masing terdapat 1 anak. Dengan

demikian, capaian tertinggi yakni ada 1 murid TPA Al Fajar yang sudah mencapai iqra jilid 5. Selain itu, data observasi menunjukkan bahwa setiap murid mengalami peningkatan dalam membaca iqra ditandai dengan bertambahnya halaman yang disetorkan saat mengaji.

SIMPULAN

Kegiatan Sosial Mengajar Mengaji Iqra dan Al-Qur'an telah menjadi solusi atas permasalahan di lapangan, yakni reaktivasi kegiatan belajar mengajar TPA Al Fajar. Berjalannya kegiatan taman pendidikan Al-Qur'an dibarengi dengan rata-rata persentase tingkat kehadiran yang cukup baik sebesar 49,5%. Selain itu, capaian setoran halaman mengaji iqra setiap murid bertambah. Namun demikian, keberhasilan dan keberlanjutan belajar tetap perlu diteruskan secara mandiri. Oleh karena itu, peran dan pengawasan orang tua dalam mempelajari ulang materi pembelajaran di rumah sangat diperlukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Insan Mulia PAMA melalui Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) PAMA SMM yang telah mendukung terlaksananya Kegiatan Sosial Mengajar Mengaji Iqra dan Al-Qur'an.

REFERENSI

- Anwar, R. N. (2021). Pendidikan Alquran (TPQ) sebagai Upaya Membentuk Karakter pada Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(1), 44-50.
- Aristia82. (2021). *Dusun Teluk Lihat, Desa Lemo I, Teweh Tengah, Barito Utara* [Video]. Youtube, diakses pada 2 November 2023 dari <https://www.youtube.com/watch?v=CpRV5qgsNs4>
- BPS Kabupaten Barito Utara. (2023). *Kecamatan Teweh Tengah Dalam Angka 2023*. Barito Utara: BPS Kabupaten Barito Utara.
- Google Maps. (2024). *Jarak Dusun Teluk Lihat ke Bundaran Air Mancur Muara Teweh Pusat Kabupaten Barito Utara* [Tangkapan Layar]. Google Maps, diakses pada 15 Februari 2024 dari <https://www.google/maps/@-1.0244401,114.8040525,12.54z?entry=ttu>
- Hasbullah, H. (2018). Lingkungan Pendidikan dalam Al-qur'an dan Hadis. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(01), 13-26.
- IIQ. (2022). *Hasil Riset: Angka Buta Aksara Al-Qur'an di Indonesia Tinggi, Sebegini*. Diakses pada 3 November 2023 dari <https://iiq.ac.id/berita/hasil-riset-angka-buta-aksara-Al-Qur'an-di-indonesia-tinggi-sebegini/>
- Malik, H. A. (2013). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang. *Jurnal Dimas*, 13(2), 387 - 404.
- Yusuf T, M. & Amin, M. (2016). Pengaruh Mind Map dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 1(1), 85-92.